

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan permasalahan yang sangat kompleks dialami oleh semua orang. Terutama bagi perusahaan apabila laba lebih kecil daripada beban maka perusahaan tersebut memerlukan dana ataupun tambahan modal. Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal dan lembaga pembiayaan. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana, sedangkan lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*, pergerakan harga saham searah dengan kinerja *emiten*. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio pasar yakni EPS dan PER karena pada rasio PER merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek

pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan PER, selain itu PER memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba perlembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang digunakan dalam input PER.

Pada rasio EPS merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. Kedua metode ini dipilih juga karena sebagaimana disarankan dari peneliti terdahulu untuk menganalisis rasio pasar yang berbeda dan juga ingin mengetahui apakah EPS dan PER memiliki pengaruh atau tidak terhadap harga saham perusahaan Sub-sektor Lembaga Pembiayaan. Pada sample perusahaan, peneliti memilih perusahaan sub-sektor lembaga pembiayaan karena secara empiris prediksi turun atau naiknya harga saham dikarenakan pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sektor keuangan cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian karena banyaknya jumlah pengusaha yang menjalani usaha tetapi mengalami kekurangan dana untuk melanjutkan usahanya. Maka dengan adanya bantuan material berupa pinjaman akan sangat membantu berjalannya usaha tersebut karena niat saja untuk membangun sebuah usaha tanpa adanya modal adalah mustahil. Kekhawatiran ini beralaskan karena harga produk dan barang untuk menjalankan kegiatan usaha memerlukan modal yang tidak sedikit. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **"Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub-Sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham secara simultan pada Perusahaan sub-sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 ?
2. Bagaimana Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham secara parsial pada Perusahaan sub-sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 ?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ruang lingkup pembahasan dititikberatkan pada *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) karena sebagai variabel indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham saat ini (*closing price*). Penelitian ini disusun dengan urutan penulisan sebagai berikut. Pertama, pendahuluan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian. Kedua, menguraikan teori yang melandasi pengembangan hipotesis yang berasal dari penelitian terdahulu. Ketiga, metode penelitian yang digunakan. Keempat, hasil penelitian. Terakhir, penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham secara simultan pada perusahaan Sub-sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui EPS dan PER terhadap Harga Saham secara parsial pada perusahaan Jasa Sub-sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pengembangan Teori

Sebagai sumbangan pemikiran bagi disiplin ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi yang relevan bagi perusahaan.

2. Pribadi

Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang pasar modal, khususnya mengenai rasio keuangan yaitu EPS dan PER terhadap harga saham.

3. Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca, teman-teman dan peneliti di Perpustakaan sebagai acuan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

4. Pihak Lain

Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang meneliti hal yang sama, serta mendorong dilakukannya penelitian-penelitian tentang informasi akuntansi yang relevan bagi perusahaan. Semakin banyak penelitian di bidang ini diharapkan hasil dan temuan-temuan penelitian tersebut dapat digeneralisasi, dan riset bidang akuntansi khususnya informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan akhir ini, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan laporan agar dapat di mengerti, laporan akhir ini dibagi dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat teori-teori dalam Analisis Laporan Keuangan yang berhubungan dengan pembahasan di dalam Penelitian ini meliputi Pengertian Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio, Rasio Pasar dan Harga Saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan metodologi penelitian yang terdiri atas data-data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, definisi operasional dan penukaran variabel serta analisis data teknik analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dan analisis data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan penelitian atas data-data diperoleh yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor lembaga pembiayaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk Penelitian yang akan datang.